

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yesaya Healthy & Family Massage merupakan tempat refleksi keluarga yang menyediakan pelayanan pijat refleksi kaki, tangan, dan tubuh. *Yesaya Healthy & Family Massage* juga memiliki cabang yang tersabarn di Indonesia untuk menjangkau masyarakat dari berbagai daerah. Masalah dalam kehidupan saat ini menimbulkan kondisi masyarakat yang lelah fisik. Kondisi ini juga menyebabkan kelelahan mental (Sari, 2022). Kehidupan modern yang serba sibuk dan cepat menimbulkan banyak masalah baru pada kondisi masyarakat. *Yesaya Healthy & Family Massage* juga memiliki visi dan misi dalam menjalani bisnisnya, yaitu:

- Memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengunjung
- Sebagai tempat pijat yang dapat menjadi tujuan keluarga untuk memberikan relaksasi
- Menggunakan obat dan bahan yang sehat dan natural
- Memberikan pelayanan pijat yang dapat membantu kondisi tubuh menjadi lebih baik

Visi dan misi yang dimiliki oleh *Yesaya Healthy & Family Massage* adalah untuk menunjukkan identitas tempat pijat refleksi yang akan terus memberikan pelayanan terbaik bagi pengunjung, menjadi tempat pijat refleksi yang berfokus

pada refleksi keluarga dan bukan mengarah pada refleksi lainnya, dan terus menggunakan bahan-bahan yang natural dan tidak mengandung kimia sehingga pijat refleksi yang diberikan dapat berdampak baik pada kesehatan dan pemulihan kondisi tubuh pengunjung. Pada Yesaya Healthy & Family Massage terdapat beberapa pelayanan yang ada, yaitu:

- Pijat kaki dan tangan
- Pijat tubuh
- Pijat kering
- Lulur

Masalah dalam kehidupansaat ini menimbulkan kondisi masyarakat yang lelah fisik. Kondisi ini juga menyebabkan kelelahan mental (Sari, 2022). Kehidupan modern yang serba sibuk dan cepat menimbulkan banyak masalah baru pada kondisi masyarakat. Kehidupan modern saat ini juga meningkatkan kemungkinan suatu penyakit datang dan membuat tubuh tidak nyaman. Peningkatan penderita penyakit bertambah seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman (Umayana & Cahyati, 2015).

Aktivitas di Ibukota Jakarta ini membuat banyak masalah baru pada kesehatan masyarakat. Banyak pekerjaan yang menggunakan tenaga tubuh dan otak secara berlebihan sehingga menyebabkan masyarakat merasa letih dan mengalami berbagai kondisi yang menyakitkan pada tubuh. Kehidupan di Jakarta yang penuh dengan aktivitas kantor membuat karyawan jarang bergerak dan hanya berdiam di kursi kerja mereka dalam waktu yang lama. Kurangnya

pergerakan dari otot tubuh akibat terlalu banyak diam di tempat menimbulkan masalah kesehatan baru yaitu tubuh yang pegal karena otot yang kaku. Posisi duduk yang salah juga berdampak pada otot seperti nyeri punggung (Zaman, 2014) Masalah pegal dan otot ini dapat menyebabkan kenyamanan dan kinerja pekerjaan yang harus dilakukan.

Pekerjaan yang dijalani masyarakat pada saat ini bukan hanya memakan banyak waktu, tetapi juga menggunakan banyak tenaga tubuh. Pekerjaan yang mengandalkan tenaga otot yang berlebihan dapat menyebabkan otot menjadi lelah dan menyebabkan ketelitian dalam bekerja berkurang yang mengakibatkan performa kerja menurun. Pekerjaan seperti pekerja berat, *marketing* lapangan, olahragawan, dan atlet memiliki kemungkinan untuk mengalami kelelahan otot. Pekerjaan yang mengharuskan seseorang berdiri terlalu lama juga dapat membuat kaki tidak nyaman (Anggrianti, Kurniawan, Widjasena, 2017). Hal ini dapat menjadi serius jika dibiarkan berlarut-larut karena pekerjaan yang tidak diselesaikan dengan baik dapat berdampak pada berbagai faktor atau bahkan dikeluarkan dari pekerjaan.

Pekerjaan yang menggunakan otak atau pikiran yang berlebihan juga dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan. *Stress* pada pekerjaan dapat membuat kondisi fisik, emosional, dan mental seseorang menurun (Jatmiputri, Belladonna, Eka, 2017). Saat tubuh mengalami stress maka sistem kerja otak akan mengirim sinyal kepada anggota tubuh untuk merespon. Respon yang diberikan anggota tubuh dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti sakit kepala, insomnia, meningkatkan risiko hipertensi, dan sembelit. Masalah

kesehatan yang muncul dapat menghambat kegiatan yang dilakukan sehari-hari dan mengakibatkan banyak hal yang seharusnya bisa dicapai menjadi tidak tercapai karena fokus yang menurun karena terhambat kondisi tubuh yang tidak nyaman. Seseorang juga tidak dapat menjalani hidupnya dengan baik dan tenang jika kondisi tubuhnya tidak nyaman.

Pemilihan masyarakat pada tempat refleksi berbeda-beda satu dengan yang lainnya karena perbedaan teknik dan pemijat dari masing-masing tempat refleksi. Selain itu, terdapat juga kondisi favoritisme yang terjadi di tempat refleksi yang membuat pengunjung hanya mau dilayani oleh pemijat tertentu dan tidak mau dengan pemijat lainnya. Hal ini biasanya dipicu karena kecocokkan dan kenyamanan dengan pemijat tersebut. Kejadian ini menyebabkan tempat-tempat refleksi menggunakan sistem nomor untuk menentukan pemijat atau ada yang menggunakan sistem harga untuk menentukan tingkatan pemijat dari yang termahal untuk yang terbaik sampai yang termurah untuk yang biasa atau standar.

Tempat refleksi tersebar di berbagai tempat di Indonesia, tetapi banyak dari tempat refleksi tersebut yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Banyak kekurangan pada tempat refleksi pad kondisi ruang yang membuat pelanggan tidak nyaman. Masalah seperti tidak tepatnya penggunaan pencahayaan di ruangan refleksi sehingga pencahayaan di ruang refleksi terlalu terang atau terlalu gelap dapat memengaruhi kenyamanan refleksi(Ayuningrum & Hanum 2016). Kondisi ini dapat mengakibatkan berkurangnya kenyamanan pengunjung yang sedang melakukan refleksi di ruangan. Ruangan yang terlalu

terang dapat mengurangi atmosfer tenang yang biasanya terdapat pada ruang refleksi, sementara ruangan yang terlalu gelap akan menyebabkan pengunjung susah untuk beraktivitas atau sekadar berinteraksi dengan karyawan. Pelayanan yang diberikan oleh pemijat refleksi juga tidak dapat maksimal karena kurangnya pencahayaan.

Tempat refleksi yang kurang baik juga dapat disebabkan karena kurangnya fasilitas dan pelayanan yang ada pada tempat refleksi. Fasilitas seperti penyajian minuman, pelayanan kebersihan ruangan yang baik, hingga fasilitas tambahan seperti ruang tunggu dan café akan menjadi nilai tambah tersendiri pada tempat refleksi tersebut. Hal ini dikarenakan pengunjung merasa nyaman dan dilayani dengan baik oleh pelayanan dan fasilitas yang adasehingga terkenang dengan baik oleh pengunjung. Penggunaan obat atau minyak pijat juga dapat menjadi salah satu alasan masyarakat memilih suatu refleksi. Obat atau minyak pijat yang tidak cocok dapat menyebabkan alergi kepada pemakai. Masalah tempat refleksi lainnya juga terdapat pada tempat refleksi yang ikut menjalankan bisnis prostitusi (Halim, 2021) dan membuat pengunjung menjadi takut untuk pergi refleksi.

Refleksi memberikan solusi baru untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam membantu kondisi tubuh yang lelah baik secara fisik dan mental. Refleksi dengan berbagai teknik yang dimiliki dapat membantu memulihkan kondisi mental dan tubuh. Refleksi memiliki efek samping yang baik dalam mengembalikan kondisi tubuh menjadi baik dan segar kembali. Efek dari refleksi diketahui juga dapat membantu meringankan sakit kepala (Aurelia,

2022), pilek, sakit punggung (Anggraini, 2022) terkilir, demam, dan masuk angin. Refleksi juga dapat memberikan kualitas tidur yang baik kepada orang yang telah menerima pelayanan refleksi (Hartatik & Sari, 2021). Refleksidengan desain yang baik akan membantu meningkatkan efek positif dari refleksi. Lingkungan dan kondisi sekitar yang baik dapat menyebabkan hasil pijat refleksi menjadi maksimal dan memuaskan pengunjung. Refleksi dengan fasilitas yang lengkap dapat menjadi nilai tambah bagi refleksi itu sendiri dan dapat memikat lebih banyak pengunjung.

Perancangan ini dibuat untuk menciptakan suatu desain tempat refleksi yang baik, yaitu tempat refleksi yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan dapat membuat pengunjung nyaman dengan pelayanan, fasilitas, dan desainnya.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada perancangan ini adalah bagaimana menciptakan desain *Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage* yang dapat memberikan suasana alam yang dipadukan dengan unsur modern?

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana menciptakan perancangan Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage yang dapat memberikan suasana alam yang dipadukan dengan unsur modern?
2. Bagaimana menciptakan perancangan Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage yang memberikan suasana tenang, damai, dan relaksasi?

3. Bagaimana menciptakan perancangan Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage yang memberikan relaksasi sehingga pengunjung dapat merasakan suasana yang baru?

1.3 Tujuan

Dari uraian rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan perancangan Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage yang:

1. Menciptakan perancangan Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage yang dapat memberikan suasana alam yang dipadukan dengan unsur modern.
2. Menciptakan perancangan Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage yang memberikan suasana tenang, damai, dan relaksasi.
3. Menciptakan perancangan Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage yang memberikan relaksasi sehingga pengunjung dapat merasakan suasana yang baru.

1.4 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Secara demografis, perancangan *Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage* ini menargetkan orang berumur 8-65 tahun keatas yang sedang kurang enak badan, orang yang merasa pegal atau lelah, dan orang yang bekerja dengan menggunakan banyak pergerakan tubuh atau kurang bergerak. Anak yang datang harus didampingi orang tua dan pelayanannya terbatas pada pijat kaki & tangan.

Secara psikologis, perancangan *Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage* ini menargetkan orang yang senang mendapatkan relaksasi dari refleksi dan mendapatkan manfaatnya bagi tubuh untuk menjalani kegiatan dengan kondisi tubuh yang lebih baik.

Ruang yang ada di proyek ini meliputi:

- Lobby
- Resepsionis
- Ruang tunggu
- Salon
- Cafe
- Toko obat & keperluan lain
- Ruang refleksi
- Ruang pijat
- Ruang sauna
- Whirpool
- Ruang mandi
- Ruang ganti baju
- Ruang laundry
- Kantor
- Gudang
- Ruang water treatment
- Toilet
- Ruang ganti baju staff
- Ruang mandi staff
- Ruang istirahat staff
- Ruang makan staff

1.5 Sistematika Perancangan

Sistematika perancangan yang digunakan adalah metode yang dimiliki oleh Rosemary Kilmer. Menurut Rosemary Kilmer proses desain terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu analisis, pada tahap ini masalah diidentifikasi, dibedah, ditelaah, diteliti, dan dianalisis. Desainer menghasilkan sebuah proposal ide mengenai angkah-langkah pemecahan masalah pada tahap ini. Tahap kedua, yaitu sintesis, pada tahap ini desainer mengolah hasil dari proses analisis untuk menghasilkan solusi desain yang kemudian dapat diterapkan.

Dalam proses desain menurut Rosemery Kilmer ini ada beberapa tahapan yang dilakukan desainer pada tahap tersebut. Tahapannya adalah sebagai berikut:

- *Commit.* Merupakan tahap menerima dan berkomitmen akan sebuah projek. Pada tahap ini perancang mengajukan surat izin survey kepada tempat refleksi untuk menjadikan *Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage* sebagai objek perancangan Tugas Akhir.
- *State.* Tahap ini adalah tahap mendefinisikan masalah. Pada tahap ini perancang membuat latar belakang dari perancangan.
- *Collect.* Merupakan tahap mengumpulkan fakta-fakta dan data lapangan. Pada tahap ini perancang melakukan survei lapangan didampingi oleh ketua penanggung jawab proyek dan untuk mendapat data-data fisik yang dibutuhkan. Selain itu perancang juga mengumpulkan beberapa data nonfisik dan literatur melalui media internet, jurnal, artikel, dan buku.

- *Analyze*. Merupakan tahap menganalisa masalah dari data dan fakta yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini perancang membuat peta konsep untuk merumuskan permasalahan dan menemukan solusi desain yang dibutuhkan.

